

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif, sistematis dan akurat. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif dengan mengumpulkan data sekunder yaitu berupa rekam medik pasien hipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur pada periode Januari-Desember 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2021 di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi yaitu seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Agus R, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien hipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur periode Januari-Desember 2020.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Sampel di ambil apabila memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi persyaratan dalam penelitian. Berikut yang termasuk dalam kriteria inklusi :

- 1) Pasien dengan usia produktif 15-64 tahun (Kemenkes RI, 2011).
- 2) Pasien dengan diagnosa hipertensi.
- 3) Pasien hipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta.
- 4) Pasien mendapatkan obat antihipertensi.

b. Kriteria Eksklusi adalah kriteria dimana keadaan yang menyebabkan subjek tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian. Berikut yang termasuk kriteria eksklusi :

Pasien dengan rekam medik yang tidak terbaca dan tidak lengkap.

Dalam penelitian ini jumlah sampel tidak diketahui, maka jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus dari rumus berikut (Lameshow *et al*, 1997) :

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang di inginkan.

p = Proporsi suatu kasus tertentu pada populasi. Jika tidak

diketahui maka ditetapkan 50% (0,5)

Perhitungan:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 \sim 97$$

Berdasarkan hasil perhitungan, sampel minimal dalam penelitian ini adalah  $97 + 10\% = 106$  sampel.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medik pada periode Januari-Desember 2020, alat tulis, alat hitung, laptop. Literatur yang dipakai pada penelitian ini yaitu JNC 8 (2014) dan Pedoman Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur untuk penyakit hipertensi. Dari kedua literatur tersebut pada penelitian ini digunakan untuk melihat apakah penggunaan obat dan dosis pemberian pada pasien hipertensi di Puskesmas Margototo sudah tepat atau belum.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala sesuatu dalam bentuk diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan melihat profil penggunaan obat pasien hipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur.

### 3.5 Definisi Operasional

- a. Dalam penelitian ini pasien Hipertensi adalah pasien yang berkunjung ke puskesmas Magototo Kabupaten Lampung Timur pada bulan Januari-Desember tahun 2020.
- b. Obat antihipertensi adalah semua obat antihipertensi yang diresepkan untuk pasien hipertensi di Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur yang tertulis pada kolom terapi.
- c. Tepat obat adalah kesesuaian terapi (obat) yang diberikan dengan diagnosis yang tertulis di rekam medik berdasarkan JNC 8 (2014) dan pedoman Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur. Pasien dengan penyakit penyerta yang dapat mempengaruhi pemilihan obat antihipertensi yaitu berupa jantung iskemik, gagal jantung, hipertensi diabetik, penyakit ginjal kronik, stroke, asma, bronkhitis, dan penyakit paru obstruksi kronik (PPOK).
- d. Tepat dosis adalah kesesuaian jumlah dosis dan interval pemberian obat antihipertensi yang diterima pasien dan sesuai dengan standar pasien JNC 8 (2014) dan pedoman Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur yang digunakan pada penelitian.
- e. *Guideline Joint National Committee (JNC) 8* tahun 2014 adalah salah satu *guideline* yang dapat dijadikan acuan hipertensi di Indonesia.
- f. Pedoman Puskesmas Margototo adalah acuan guna untuk memperoleh persepsi yang sama dalam penyelenggaraan keperawatan kesehatan masyarakat di Puskesmas.

## **3.6 Jalannya Penelitian**

### **3.6.1 Tahap Persiapan**

#### **a. Pengajuan Judul**

Pengajuan judul dilakukan pada bulan September 2020, setelah judul keluar peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua selama beberapa kali konsultasi sampai proposal di setujui.

#### **b. Pengajuan Seminar Proposal**

Pengajuan seminar proposal dilakukan setelah proposal di setujui dan peneliti mendaftar seminar di Fakultas, seminar dilakukan pada tanggal 26 Januari 2021.

#### **c. Pengajuan Izin Penelitian**

Pengajuan izin penelitian dilakukan pada bulan Januari, dengan mengisi formulir yang dikumpulkan ke Fakultas untuk dibuatkan surat izin penelitian. Surat izin yang dikeluarkan oleh Fakultas di serahkan ke Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur untuk ditintakanjuti.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan**

Pengambilan data dilakukan setelah surat izin dikeluarkan oleh Puskesmas Margototo Kabupaten Lampung Timur, pengambilan data di lakukan sendiri pada tanggal 15 April - 17 April. Data yang di ambil meliputi : nama pasien, jenis kelamin, usia, kode diagnosa, penyakit penyerta, tekanan darah, obat dan dosis yang diberikan.

### 3.6.3 Analisis dan Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh dari rekam medik, kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Hasil Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif meliputi usia, jenis kelamin, jenis antihipertensi, golongan antihipertensi, kombinasi antihipertensi, tepat obat dan tepat dosis. Serta data penggunaan obat antihipertensi yang dihitung berdasarkan jumlah obat jenis tertentu di bagi seluruh kasus dikalikan 100%. Setelah itu hasil data yang di olah untuk dinilai ketepatan obat dan dosisnya berdasarkan literatur JNC 8 (2014) dan Pedoman Puskesmas Margototo. Data dikatakan tepat apabila sama dengan kedua literatur (JNC 8 2014 & pedoman Puskesmas Margototo). Selanjutnya dikatakan tidak tepat jika hanya sama dengan 1 (satu) literatur saja, atau bahkan tidak sesuai dengan kedua literature tersebut. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk tabel dan persentase (%) (Sibagariang, 2010) :

$$a. \% \text{ tepat obat} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat obat}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$

$$b. \% \text{ tepat dosis} = \frac{\text{jumlah kasus yang tepat dosis}}{\text{total kasus}} \times 100\%$$

Keterangan :

% = jumlah presentase.

n = jumlah kasus yang diperoleh.

N = total kasus.

#### **3.6.4 Penyusunan Laporan**

Penyusunan laporan dilakukan setelah pengolahan data sudah selesai.